

UPAYA PENURUNAN KEMATIAN IBU MELALUI PENDEKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

EFFORT OF MATERNAL MORTALITY DECREASE THROUGH COMMUNITY EMPOWERMENT APPROACH

Juni Dwi Kurnia Santi¹, Azizatul Hamidiyah²

¹Dinas Kesehatan Kota Surabaya, ²Akademi Kebidanan Ibrahimy Situbondo

Email: junedwikurniasanti@gmail.com

ABSTRAK

Puskesmas Gunung Anyar merupakan puskesmas yang di wilayah kota surabaya. Angka kematian di puskesmas ini yaitu satu orang pada tahun 2013, satu orang pada tahun 2014 dan nol per Mei 2015. Keadaan ini menunjukkan status kesehatan di wilayah Puskesmas Gunung Anyar kategori belum baik. Sehingga Puskesmas Gunung Anyar menjadi pilot project Dinas Kesehatan Kota Surabaya dalam rangka menurunkan angka kematian ibu. Tujuan penelitian ini yaitu membuat rencana operasional program pemberdayaan masyarakat Puskesmas Gunung Anyar dalam menurunkan Angka Kematian Ibu. Metode pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi terbuka dengan indepth interview kepada kader dan dilanjutkan dengan kunjungan rumah ibu hamil. Indepth interview dilakukan menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Indept interview dilaksanakan pada tanggal 24 April 2015 - 3 Mei 2015 di Puskesmas Gunung Anyar dengan jumlah 8 responden ibu hamil serta 8 Kader. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab kematian ibu terbesar adalah rendahnya perilaku ibu hamil tentang perilaku sehat selama hamil Alternatif penyelesaian masalah yang direkomendasikan yaitu meningkatkan pengetahuan ibu hamil beserta keluarganya dengan kegiatan yaitu 1) mengaktifkan kelas ibu hamil di kelurahan, dan 2) penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil dan keluarganya. Rekomendasi dibuat dalam bentuk Plan of Action (PoA).

Kata kunci : Kematian Ibu, Pemberdayaan Masyarakat, Plan of Action .

ABSTRACT

Gunung Anyar Puskesmas is a health center located in surabaya city area. The mortality rate in this puskesmas was one person in 2013, one in 2014 and nul of May 2015. This showed that health degree in Puskesmas Gunung Anyar area was not in good category yet. Therefore Puskesmas Gunung Anyar was one of the pilot projects of Health ministry of Surabaya in an effort to reduce maternal mortality. This study aims to create an operational plan for community empowerment programs in Puskesmas Gunung Anyar area in order to reduce maternal mortality rate. Methods of data retrieval was done by semi-open interview with indepth interview to cadre and followed by visit home of pregnant mother. Indepth interviews were conducted using structured interview guidelines. Indept interview was held on April 24, 2015 - May 3, 2015 at Puskesmas Gunung Anyar with 8 respondents of pregnant women and 8 cadres. The results showed that the biggest cause of maternal deaths in the work area of Puskesmas Gunung Anyar is low pregnant women's behavior about healthy behavior during pregnancy. The recommended alternative solution is to increase the knowledge of pregnant women and their families with two activities: 1) to activate pregnant women's classes in each kelurahan, and 2) health education for pregnant women and their families. These recommendations are made in the form of a Plan of Action (PoA).

Keywords : Maternal Mortality, Community Empowerment Approach, Plan of Action.

PENDAHULUAN

Dalam rangka mencapai masyarakat yang adil dan makmur sehingga perlu dilakukan pembangunan di

semua bidang. Bidang kesehatan merupakan bagian integral pembangunan nasional yang secara keseluruhannya perlu digalakkan pula. Dalam sistem kesehatan

nasional disebutkan bahwa tujuan pembangunan kesehatan yaitu untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang optimal, sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan pembangunan nasional. Selanjutnya, pembangunan bidang kesehatan memiliki arti penting dalam kehidupan nasional, terutama dalam memelihara serta meningkatkan kesehatan. Untuk mencapai keberhasilan sangat erat hubungannya dengan pembinaan serta pengembangan SDM sebagai dasar pembangunan nasional. Pembangunan SDM merupakan suatu upaya yang besar, sehingga bukan hanya dilakukan oleh pemerintah saja.

Upaya yang dilakukan ini digunakan pendekatan pembangunan kesehatan masyarakat desa (PKMD), dimana pelaksanaannya secara operasional dibentuk dalam Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Posyandu ini adalah komunitas pelayanan profesional dari tenaga kesehatan dan peran serta masyarakat dalam menanggulangi permasalahan kesehatan masyarakat, terutama dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan angka kelahiran. Upaya dalam penurunan AKI perlu melalui jalan yang tidak mudah. Terlebih dikaitkan

dengan target Millenium Development Goals (MDGs) 2015, yaitu menurunkan AKI. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001, penyebab langsung kematian ibu 90 persen terjadi pada saat persalinan dan segera pasca persalinan. Sementara , risiko kematian ibu semakin tinggi akibat adanya faktor keterlambatan.

Ada tiga risiko keterlambatan, yaitu keterlambatan dalam pengambilan keputusan untuk dirujuk , keterlambatan tiba di fasilitas kesehatan pada saat keadaan darurat dan terlambat memperoleh pelayanan yang memadai oleh tenaga kesehatan. Banyak upaya telah dilakukan dalam menurunkan kematian ibudiantaranya yaitu penempatan bidan di desa, pemberdayaan keluarga dan masyarakat dengan menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), penyediaan fasilitas kesehatan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di Puskesmas dan perawatan dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit.

Puskesmas Gunung Anyar adalah salah satu puskesmas yang dijadikan pilot project Dinkes Kota Surabaya dalam

upaya menurunkan angka kematian ibu melalui pemberdayaan masyarakat karena masih ditemukannya kematian ibu di Puskesmas Gunung Anyar. Puskesmas Gunung Anyar merupakan puskesmas yang berada di wilayah kota Surabaya. Angka kematian di puskesmas ini yaitu satu orang pada tahun 2013, 1 orang pada tahun 2014 dan tidak ada kematian ibu per Mei 2015.

Walaupun dilihat dari angka kematian ibu di puskesmas Gunung Anyar hanya satu, akan tetapi tidak ada toleransi selama masih ada angka kematian. Oleh karena itu, perlu dicari penyebab AKI di Puskesmas Gunung Anyar kemudian menentukan alternatif penyelesaian masalah yang disusun berupa perencanaan operasional dalam upaya penurunan angka kematian ibu melalui pemberdayaan masyarakat.

Secara umum tujuan penelitian ini yaitu menyusun rencana operasional program pemberdayaan masyarakat di wilayah Puskesmas Gunung Anyar guna menurunkan AKI.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara semi terbuka dengan indepth interview kepada ibu kader dan dilanjutkan dengan

kunjungan rumah ibu hamil.

Indepth interview dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Indepth interview dilaksanakan pada 24 April 2015 - 3 Mei 2015 di Puskesmas Gunung Anyar dengan perolehan responden 8 ibu hamil dan 8 Kader. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu 1) analisis situasi menggunakan analisis SWOT, penilaian Internal Factor Analysis Summary (IFAS) dan Eksternal Factor Analysis Summary (EFAS), 2) menentukan prioritas masalah, 3) menentukan identifikasi penyebab masalah, 4) penentuan alternatif pemecahan masalah, 5) penyusunan Plan of Action (PoA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puskesmas Gunung Anyar merupakan puskesmas yang berlokasi di Jalan Gunung Anyar Timur nomor 70 Kecamatan Gunung Anyar Surabaya. Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Anyar adalah Kecamatan Gunung Anyar seluas ± 9,52 km² yang terbagi menjadi 4 (empat) kelurahan dengan 29 RW dan 178 RT. Batas wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar sebelah Utara adalah Kecamatan Rungkut, sebelah Timur adalah Selat Madura, sebelah Selatan adalah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, dan sebelah Barat adalah Kecamatan

Tenggilis Mejoyo. Puskesmas Gunung Anyar mencakup 4 kelurahan, yaitu Kelurahan Gunung Anyar, Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Kelurahan Rungkut Menanggal dan Kelurahan Rungkut Tengah. Puskesmas Gunung Anyar telah mendapat ISO 9001. Visi Puskesmas Gunung Anyar adalah Mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal di wilayah kerja, sedangkan Misi Puskesmas Gunung Anyar yaitu : 1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan 2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia 3. Meningkatkan peran masyarakat di

bidang kesehatan Kegiatan di luar gedung dilaksanakan di pos kesehatan kelurahan (poskeskel), posyandu balita, posyandu lansia, pos UKK, sekolah, kunjungan rumah dan tempat lainnya. Puskesmas Gunung Anyar di tahun 2014 melaksanakan program pokok dan program pengembangan atau inovasi.

Analisis Situasi Hasil analisis situasi melalui identifikasi strength, weaknees, opportunity and threat di Puskesmas Gunung Anyar terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat Ditunjukkan sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1. Analisis SWOT Puskesmas Gunung Anyar Tahun 2015

<i>Opportunity</i>	
1	Memiliki kerjasama antar lintas sektor dalam penurunan AKI AKB
2	Adanya dukungan dari lingkungan sekitar pada ibu untuk mengkonsumsi vitamin
3	Adanya dukungan dari lingkungan sekitar pada ibu selama proses kehamilan/persalinan/nifas
<i>Threat</i>	
1	Adanya perilaku yang dipengaruhi budaya (minum jamu, pantangan makanan, pijat perut)
2	Tidak ada pihak lain yang ikut dalam kegiatan kesehatan ibu dan anak di wilayah gunung anyar (selain pemerintah)
<i>Strength</i>	
1	Dibentuknya tim penurunan AKI dan AKB
2	kader melakukan penyuluhan ke seorang ibu
3	Kader melakukan pencatatan dan pelaporan posyandu
4	Kader mengisi Kartu Skor Pudji Rochyati (KSPR)
5	Tingginya pengetahuan ibu tentang ANC sampai nifas
6	SDM Kesehatan Memadai
<i>Weakness</i>	
1	Kurang pro aktifnya kader dalam melakukan pendampingan
2	Minimnya pengetahuan kader tentang KIA
3	Rendahnya perilaku ibu hamil tentang perilaku sehat selama hamil
4	Kegiatan posyandu tidak terintegrasi dengan pemeriksaan ANC

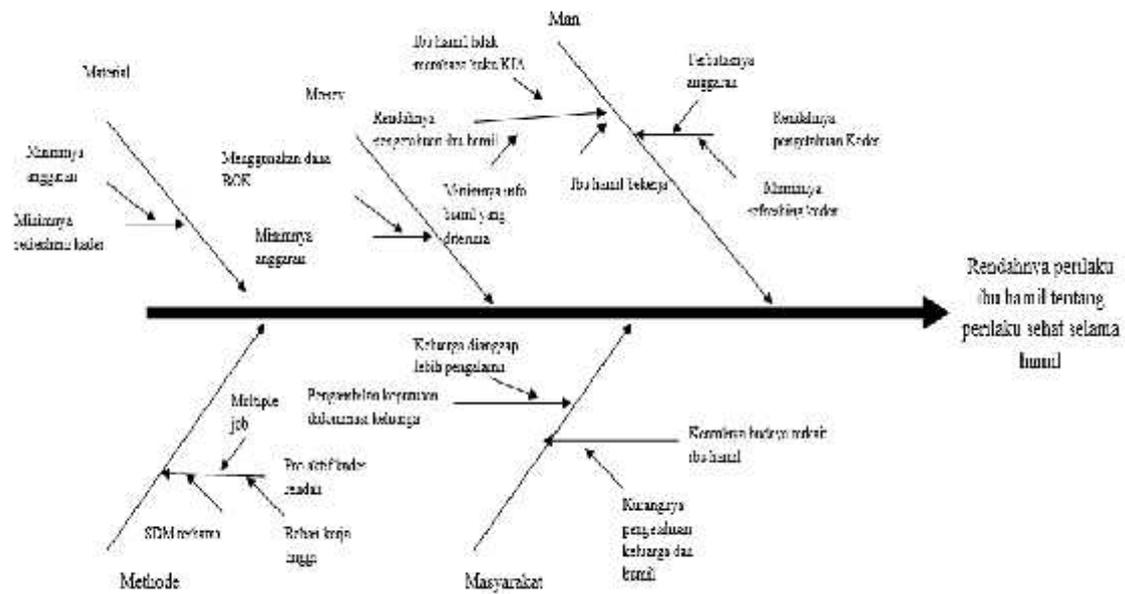
Sedangkan pada analisis OT, posisi berada pada titik -0,65 yang berarti threat lebih besar dibanding opportunity. Sehingga berdasarkan analisis situasi ini dapat disimpulkan bawah Puskesmas Gunung Anyar berada pada kuadran ST, artinya Puskesmas berada dalam keadaan yang dinilai menguntungkan untuk menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dalam mengatasi tantangan dalam rangka menurunkan jumlah AKI di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar. Penentuan Prioritas Masalah Metode yang digunakan dalam memprioritaskan masalah, adalah urgency, seriousness, growth (USG).

Dari 6 masalah yang ditemukan diperoleh prioritas masalah yang ada di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar adalah rendahnya perilaku ibu hamil tentang perilaku sehat selama hamil. Rendahnya perilaku sehat ibu hamil ini diantaranya tidak melakukan pemeriksaan

kandungan secara rutin, tidak memperhatikan DJJ selama kehamilan, tidak membaca buku KIA, tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil. Masih tingginya perilaku tidak sehat ibu hamil selama hamil ini sangat berbahaya bagi kesehatan maupun keselamatan janin dan ibu.

Identifikasi Penyebab Masalah

Tools yang digunakan dalam mengidentifikasi penyebab masalah yaitu menggunakan fishbone diagram. Fishbone diagram merupakan tools untuk identifikasi penyebab masalah berisi faktor penyebab masalah misalnya faktor manusia, faktor bahan dan alkes, faktor metode/teknologi, faktor masyarakat/pasien dan faktor lingkungan kerja. Faktor yang membangun tulang ikan perlu menyesuaikan dengan masalah dan asumsi faktor penyebab masalah.



Gambar 1. Fishbone Prioritas Masalah Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Anyar Tahun 2015

Berdasarkan gambar 1 yang menunjukkan bahwa penyebab yang mendasar adalah kurangnya pengetahuan ibu dan keluarga ibu hamil tentang perilaku sehat selama hamil.

Penyusunan Alternatif Pemecahan Masalah

Penyusunan alternatif pemecahan masalah menggunakan Nominal Group Technique (NGT). NGT adalah salah satu alat/tools yang dapat digunakan untuk menentukan solusi terpilih. Hasil penentuann alternatif solusi yang dipilih yaitu meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga ibu hamil.

Penyusunan PoA

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada sebelumnya dan dijadikan bahan dalam menyusun PoA. Dalam hal ini PoA

untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga ibu hamil tentang KIA mulai dari kehamilan sampai dengan nifas. Dengan tujuan khusus yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan anak mulai dari kehamilan sampai dengan nifas.
2. Meningkatkan pengetahuan keluarga ibu hamil tentang kesehatan ibu dan anak dari kehamilan sampai dengan nifas
3. Meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga serta dukungan keluarga dalam kehamilan sampai dengan nifas

Sasaran dari kegiatan ini adalah 444 ibu hamil dan 444 keluarga ibu hamil. Keluarga ibu hamil terdiri dari dari suami/ orang tua dari pihak suami maupun orang

tua ibu hamil.

Untuk keluarga ibu hamil dihadiri oleh satu perwakilan dari pihak keluarga. Waktu pelaksanaan diskemakan selama satu tahun sejak proses persiapan sampai evaluasi. Sumber dana diusulkan berasal dari subsidi APBD dan Dinas Kesehatan Kota Surabaya. SDM yang dilibatkan adalah pihak Puskesmas, Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Tokoh masyarakat dan perwakilan perusahaan mengingat wilayah Puskesmas Gunung Anyar berada pada wilayah industri. Indikator keberhasilan diukur dari input, proses dan output dengan rincian sebagai berikut.

1. Input

- a) Kehadiran ibu hamil dan keluarganya dalam proses peningkatan pengetahuan
- b) Terdapatnya dana yang mencukupi

2. Proses

- a) Mengajukan proposal kegiatan untuk pengajuan dana
- b) Pengaktifan kelas ibu hamil
- c) Penyuluhan tentang kesehatan ibu dan anak selama kehamilan sampai dengan nifas

3. Output

- a) Peningkatan pengetahuan ibu hamil dan keluarga ibu hamil terkait kesehatan kehamilan
- b) Sadarnya ibu hamil dan keluarga ibu hamil akan pentingnya kesehatan kehamilan dengan selalu melakukan kegiatan yang menunjang kesehatannya dan meninggalkan kegiatan yang merugikan misalnya tidak menerapkan budaya yang tidak baik bagi kesehatan ibu hamil
- c) Meningkatnya dukungan keluarga ibu hamil dalam menjaga kesehatan kehamilan sampai nifas

Secara umum PoA dibuat secara rinci berupa deskripsi kegiatan beserta langkah-langkahnya, tujuan kegiatan, sasaran, alat dan bahan, metode, anggaran, waktu pelaksanaan dan penanggungjawab.

PoA dibuat dalam dua kegiatan besar yaitu pengaktifan kelas ibu hamil di kelurahan dan penyuluhan kesehatan ibu hamil secara berkala.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis SWOT posisi Puskesmas Gunung Anyar berada pada kuadran ST, yang berarti situasinya dinilai menguntungkan untuk menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dan mengatasi ancaman dalam rangka upaya penurunan jumlah kematian ibu dan bayi di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar.

Prioritas masalah di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar adalah rendahnya perilaku ibu hamil tentang perilaku sehat selama hamil dengan sebab kurangnya pengetahuan ibu hamil dan keluarganya. Alternatif pemecahan masalah berupa peningkatan pengetahuan ibu hamil dan keluarganya. Pemecahan dilakukan dengan dua kegiatan yang dibuat berdasarkan standar PoA berupa pengaktifan kelas ibu hamil di masing-masing kelurahan dan penyuluhan kesehatan ibu hamil bagi ibu hamil dan keluarga.

Saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah perlu peran aktif dari pihak puskesmas gunung anyar dalam melakukan monitoring semua program pemberdayaan masyarakat terkait upaya penurunan AKI baik di dalam dan di luar ruangan, memberikan support dana dalam

program pemberdayaan dalam upaya penurunan AKI dan melakukan pengkapasitasitan secara berkala kepada kader. Saran untuk Dinas Kesehatan Kota Surabaya yaitu memberikan dukungan baik berupa materi dan non materi untuk menyukseskan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil baik dalam kegiatan pengaktifan kelas ibu hamil dan penyuluhan dalam upaya penurunan AKI.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi R. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta : Rajawali-Press
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat, Bandung : Fokus Media.
- Rachmawati, Aisyah. 2015. *Operational Planning (Perencanaan Operasional)*. Dalam <http://www.academia.edu>. (Diakses pada tanggal 12 Mei 2015)
- Robbins, S.P. dan Mary Coulter. 2012. *Management*. Pearson Education, PrenticeHall Rothman, 1995, *Strategies Of Community Intervention*.

- Scarvada, A.J., Tatiana Bouzdine-Chameeva, Susan Meyer Goldstein, Julie M.Hays, Arthur V. Hill. 2004. *A Review of the Causal Mapping Practice and Research Literature*. Second World Conference on POM and 15th Annual POM Conference, Cancun, Mexico, April 30 – May 3, 2004. http://www.bppk.depkeu.go.id/bdpimmagelang/images/unduh/teknik_ilustrasi_masalah.pdf (diakses pada tanggal 12 Mei 2015)
- Supriyanto, Stefanus and Nyoman Anita Damayanti. 2007. *Perencanaan dan Evaluasi*. Surabaya: Airlangga University Press
- Sunyoto Usman.2004,.*Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wrihatnolo, Randy R & Riant Nugroho Dwidjowijoto.2007. *Manajemen Pemberdayaan : Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Media Komputindo